

## Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Zabilla<sup>1\*</sup>, Elyanti Rosmanidar<sup>2</sup>, Faturahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

\*E-mail: lalazabila1@gmail.com<sup>1</sup>, elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id<sup>2</sup>,  
faturahman@uinjambi.ac.id<sup>3</sup>

### Information Article

*History Article*

*Submission: 29-04-2026*

*Revision: 05-05-2026*

*Published: 05-05-2026*

### DOI Article:

10.62421/jibema.v3i4.235

### ABSTRAK

Untuk memastikan kredibilitas laporan keuangan perusahaan, kualitas audit sangatlah penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh audit tenure, audit *fee*, dan rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2022–2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari catatan keuangan perusahaan. Pengambilan sampel bertujuan digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan aplikasi *evIEWS*, yang diawali dengan pemilihan model estimasi yang paling sesuai. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, *audit fee* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Adapun rotasi audit tidak terbukti memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Secara bersama-sama, ketiga variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** Audit tenure, audit *fee*, rotasi audit, kualitas audit

### ABSTRACT

*Audit quality plays a crucial role in ensuring the credibility of a company's financial statements. This study aims to examine the effect of audit tenure, audit fees, and audit rotation on audit quality in manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2022–2024 period. The approach used was quantitative, utilizing secondary data sourced from the companies' financial statements. Sample selection was conducted using a purposive sampling technique based on specific criteria. Data analysis was performed using a panel data regression method using the *EViews* application, beginning with selecting the most appropriate estimation model. The study findings indicate that audit tenure has a positive and significant effect on audit quality. Conversely, audit fees have a negative and significant effect on audit quality. Audit rotation has no effect on audit quality. Collectively, these three variables have been shown to significantly influence audit quality.*

### Acknowledgment

**Key word:** Audit tenure, audit *fee*, audit rotation, audit quality

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber utama informasi bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara andal, relevan, dan bebas dari salah saji material. Untuk menjamin keandalan tersebut, diperlukan audit independen yang dilakukan oleh auditor eksternal. Audit yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan. Kualitas audit menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, kualitas audit diprosikan menggunakan *discretionary accruals (DA)* yang mencerminkan tingkat praktik manajemen laba. Nilai *discretionary accruals* yang rendah menunjukkan kualitas audit yang lebih baik, sedangkan nilai yang tinggi mengindikasikan rendahnya kualitas audit.

Fenomena empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan bahwa kualitas audit masih mengalami variasi antar perusahaan. Sebagian perusahaan menunjukkan tingkat *discretionary accruals* yang tinggi dan berfluktuasi, yang mengindikasikan adanya potensi praktik manajemen laba serta ketidakkonsistenan kualitas audit. Di sisi lain, terdapat perusahaan yang memiliki tingkat *discretionary accruals* yang relatif rendah dan stabil, yang mencerminkan kualitas audit yang lebih baik. Variasi tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit tidak bersifat homogen, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu.

Dalam perspektif teori keagenan, hubungan antara principal dan agent berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat adanya asimetri informasi. Manajemen sebagai agent memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan pemilik, sehingga berpotensi melakukan tindakan oportunistik seperti manajemen laba. Oleh karena itu, auditor independen diperlukan sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalkan konflik tersebut melalui penyediaan informasi yang andal dan objektif. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi kualitas audit antara lain audit tenure, audit *fee*, dan rotasi audit. *Audit tenure* yang panjang memungkinkan auditor memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap kondisi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas audit, namun juga berpotensi menurunkan independensi auditor. *Audit fee* mencerminkan kompleksitas pekerjaan audit, tetapi dalam kondisi tertentu dapat menimbulkan ketergantungan ekonomi antara auditor dan klien. Sementara itu, rotasi audit dilakukan untuk menjaga independensi auditor, meskipun efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas audit masih menjadi perdebatan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Nurcahyani et al. (2023) menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan Mulidatul Mutamimah et al. (2025) menunjukkan pengaruh negatif. Selanjutnya, Indriyani dan Meini (2021) menemukan bahwa

audit *fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, namun Suwarno et al. (2020) menemukan pengaruh negatif. Sementara itu, Anggraini et al. (2022) menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh positif, sedangkan Oktavia dan Challen (2022) menunjukkan pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit tenure, audit *fee*, dan rotasi audit terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah kualitas audit yang diproksikan menggunakan *discretionary accruals (DA)*. Variabel independen terdiri dari *audit tenure* yang diukur berdasarkan lamanya hubungan antara auditor dengan klien, *audit fee* yang diukur menggunakan logaritma natural dari *professional fees*, serta rotasi audit yang diukur menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan rotasi audit dan 0 untuk yang tidak melakukan rotasi audit.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews. Tahapan analisis meliputi pemilihan model terbaik antara *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* melalui uji *Chow* dan uji *Hausman*. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* untuk melihat pengaruh parsial, uji *F* untuk melihat pengaruh simultan, serta koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 1 dibawah ini merupakan hasil dari uji (*R-squared*) dimana nilai koefisien sebesar 0,583493 menunjukkan bahwa variabel *audit tenure* ( $X_1$ ), *audit fee* ( $X_2$ ), dan rotasi audit ( $X_3$ ) secara simultan mampu menjelaskan 58,6675 % variasi kualitas audit ( $Y$ ). Adapun sebesar 41,6507% lainnya dijelaskan oleh faktor di luar model penelitian.

**Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.744416
Adjusted R-squared	0.583493
S.E. of regression	0.620685
Sum squared resid	10.40175
Log likelihood	-30.89674
F-statistic	4.625905
Prob(F-statistic)	0.000209

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2026

### Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 2. Hasil Uji F**

R-squared	0.744416	Mean dependent var	-0.183244
Adjusted R-squared	0.583493	S.D. dependent var	0.961745
S.E. of regression	0.620685	Akaike info criterion	2.173188
Sum squared resid	10.40175	Schwarz criterion	2.895853
Log likelihood	-30.89674	Hannan-Quinn criter.	2.442591
F-statistic	4.625905	Durbin-Watson stat	3.278580
Prob(F-statistic)	0.000209		

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2026

Berdasarkan tabel 2. Hasil pengujian menghasilkan nilai F-statistic sebesar 4,625905 dan probabilitas 0,000209, yang berarti kurang dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa audit tenure, audit *fee*, dan rotasi audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

### Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 3. Hasil Uji T**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/28/26 Time: 15:44  
Sample: 2022 2024  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	45.79704	16.83900	2.719700	0.0113
X1	0.288539	0.077567	3.719886	0.0009
X2	-2.281170	0.812462	-2.807725	0.0092
X3	-0.301059	0.253683	-1.186751	0.2457

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.744416	Mean dependent var	-0.183244
Adjusted R-squared	0.583493	S.D. dependent var	0.961745
S.E. of regression	0.620685	Akaike info criterion	2.173188
Sum squared resid	10.40175	Schwarz criterion	2.895853
Log likelihood	-30.89674	Hannan-Quinn criter.	2.442591
F-statistic	4.625905	Durbin-Watson stat	3.278580
Prob(F-statistic)	0.000209		

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2026

Nilai derajat kebebasan (df) serta tingkat signifikansi digunakan untuk menentukan nilai t-tabel. Dengan jumlah observasi sebanyak 45 yang berasal dari data panel tidak seimbang dan melibatkan 4 variabel, penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Berdasarkan rumus  $df = n - k$ , diperoleh nilai df sebesar 41, sehingga nilai t-tabel yang digunakan adalah 2,01954. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel *audit tenure* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,772112 dengan nilai probabilitas 0,0009 yang lebih kecil dari 0,05. Karena nilai t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel ( $3,772112 > 2,01954$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun demikian, arah koefisien regresi yang positif tidak sejalan dengan hipotesis yang mengarah negatif, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) dinyatakan tidak diterima.
2. Variabel *audit fee* ( $X_2$ ) memiliki nilai t-hitung sebesar -2,805924 dengan probabilitas sebesar 0,0092 yang lebih kecil dari 0,05. Secara absolut, nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, sehingga menunjukkan adanya pengaruh signifikan *audit fee* terhadap kualitas audit. Arah koefisien yang negatif sesuai dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) dapat diterima.
3. Variabel rotasi audit ( $X_3$ ) memperoleh nilai t-hitung sebesar -1,119016 dengan probabilitas sebesar 0,2457 yang lebih besar dari 0,05. Nilai absolut t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel mengindikasikan bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Selain itu, arah koefisien juga tidak sesuai dengan hipotesis, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dinyatakan tidak diterima.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Audit tenure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel *audit tenure* ( $X_1$ ) memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,772112 dengan tingkat signifikansi 0,0009 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa *audit tenure* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Akan tetapi, koefisien regresi menunjukkan arah positif, sedangkan hipotesis penelitian memprediksi hubungan negatif. Oleh karena itu, hipotesis pertama dinyatakan ditolak meskipun secara statistik variabel ini terbukti memiliki penga-

ruh.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin lama hubungan antara auditor dan klien, maka kualitas audit cenderung meningkat. Dalam perspektif teori keagenan, auditor berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi asimetri informasi antara principal dan agent. Lamanya masa perikatan memungkinkan auditor memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap kondisi dan risiko perusahaan, sehingga proses audit dapat dilakukan secara lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurcahyani et al. (2023), Nurgina dan Nuralina (2024), serta Chasanah et al. (2024) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Hasanah dan Nelvirita (2024), Mutamimah et al. (2025), serta Ninik dan Nursiam (2018) yang menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *audit tenure* dapat bervariasi tergantung pada karakteristik perusahaan, periode penelitian, serta kondisi tata kelola yang diterapkan.

#### **Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel audit *fee* (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar -2,805924 dengan probabilitas 0,0092 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, audit *fee* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa peningkatan audit *fee* cenderung diikuti oleh penurunan kualitas audit. Karena arah hubungan sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis kedua diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan audit *fee* cenderung diikuti dengan penurunan kualitas audit. Dalam kerangka teori keagenan, auditor diharapkan tetap independen dalam menjalankan fungsi pengawasan. Namun, audit *fee* yang tinggi berpotensi menimbulkan ketergantungan ekonomi antara auditor dan klien, sehingga dapat memengaruhi objektivitas auditor.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Suwarno et al. (2020), Heppy dan Ermian (2024), serta Pangaribuan Stanley dan Jennifer (2023) yang menyatakan bahwa audit *fee* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Cestilia et al. (2025), Berkah Sawaludin (2025), dan Aprilla (2018) yang menemukan bahwa audit *fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa audit *fee* tidak selalu mencerminkan kualitas audit, melainkan juga dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas audit dan independensi auditor.

#### **Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil pengujian, variabel rotasi audit (X3) memperoleh nilai t-hitung sebesar -1,119016 dengan tingkat signifikansi 0,2457 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, arah koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis ketiga dinyatakan ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak secara langsung meningkatkan kualitas audit. Secara teoritis, rotasi audit bertujuan untuk menjaga independensi auditor, namun dalam praktiknya auditor baru memerlukan waktu untuk memahami kondisi perusahaan sehingga efektivitas audit belum optimal pada awal masa perikatan. Di sisi lain, auditor pengganti umumnya memiliki tingkat kompetensi dan kualitas yang relatif setara dengan auditor sebelumnya, sehingga tidak menimbulkan perubahan yang berarti dalam kualitas audit. Selanjutnya adanya standar auditing dan kode etik profesi yang harus dipatuhi oleh setiap auditor mendorong auditor untuk tetap bekerja secara independen dan profesional. Apabila standar dan kode etik tersebut tidak dipatuhi, maka auditor dapat dikenakan sanksi. Oleh karena itu, kualitas audit cenderung tetap terjaga baik dalam kondisi terjadi maupun tidak terjadi rotasi auditor.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lailatul dan Dwindi (2021), Patricia et al. (2024), serta Karlinda et al. (2025) yang menyatakan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Anggraini et al. (2022), Qintharah (2020), dan Tri (2021) yang menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas rotasi audit sangat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan dan kualitas auditor yang digunakan.

### **Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, dan Rotasi Audit Secara Simultan terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian simultan melalui uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 4,673743 dengan tingkat probabilitas 0,000209 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa audit tenure, audit fee, dan rotasi audit secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia. Dengan demikian, model penelitian yang digunakan dinyatakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan kualitas audit.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh satu faktor secara terpisah, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai aspek audit. *Audit tenure* berkaitan dengan pemahaman auditor terhadap klien, *audit fee* berkaitan dengan independensi, sedangkan rotasi audit berperan dalam menjaga objektivitas auditor. Dalam perspektif teori keagenan, kombinasi ketiga faktor tersebut memperkuat fungsi pengawasan auditor dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. Dengan demikian, kualitas audit akan lebih optimal apabila seluruh mekanisme audit berjalan secara seimbang dan efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh audit tenure, audit *fee*, dan rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama masa perikatan antara auditor dan klien, maka kualitas audit cenderung meningkat. Namun demikian, karena arah hubungan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka hipotesis pertama dinyatakan ditolak. Selanjutnya, audit *fee* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan arah hubungan negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan audit *fee* cenderung diikuti oleh penurunan kualitas audit, sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima. Sementara itu, rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak secara langsung memengaruhi kualitas audit pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dinyatakan ditolak. Secara simultan, audit tenure, audit *fee*, dan rotasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaridzi, A. M. ., Amara, E. T. ., Sari, N. M. A. ., Safitri, N. ., & Suhali, M. F. (2026). Determinasi Terhadap Harga Saham Studi Emperis Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(3), 176–181. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i3.204>
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Andriani Ninik, Nursiam, 'Andriani Dan Nursiam 'Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun' , 3 (2018), 29–39
- Anggraini, Mia Austina, Sigit Sanjaya, Yamasitha Yamasitha, and Yulasmi Yulasmi, 'The Effect Of Audit Rotation, Audit tenure And Auditor Reputation On Audit Quality With Profitability As

- Moderating Variable*, *UPI YPTK Journal of Business and Economics*, 7 (2022), 25–31  
<https://doi.org/10.35134/jbe.v7i1.28>
- Aprilla, Erieska Levina, ‘*Pengaruh Size Kap Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)*’, 2017, 1–15
- Chasanah, Ina Nikmatul, Zafirah Nur Sabrina, Cindy Eka Makhsunnah, Allisa Laily, Omi Pramiana, Fee Audit, and others, ‘*Pengaruh Audit tenure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*’, 6 (2022), 40–54
- Fari, D. ., Hidayat, S. ., Chelsea, T. ., Widjayanti, R. ., Hanifati, L. ., Lestari, S. T. ., & Sabiya, N. . (2026). Determinasi Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(3), 197–204. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i3.205>
- Fitriani Heppy, Challen Auliffi Ermian, ‘*Pengaruh Audit tenure Audit Fee Audit Capacity Stress Serta Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*’, 14 (2024), 78–94
- Hasanah, and Nelvirita, ‘*Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Serta Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022*’, 6 (2024), 481–99
- Ikmal, M. F., Sakinah, N., Nuril Jannah, F., Nury Mawaddah, N., & Hidayati, A. N. . (2026). Fintech Syariah Dalam Ekonomi Islam : Inovasi, Regulasi dan Impelementasi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(3), 182–196. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i3.189>
- Indriyani, Martiya, and Zumratul Meini, ‘*Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019)*’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10 (2021), 107 <https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1556>
- Jannah, Raodatul, ‘‘*Pengaruh Tenure Audit , Fee Audit Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit ( Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016 )*’’, 04 (2018), 43–57
- Lailatul, Ulfa, and Yanthi Merlyana Dwindi, ‘*Pengaruh Fee Audit , Komite Audit , Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit The Effect of Fee Audit , Audit Committees , Audit Rotation on Audit Quality*’, 10 (2021)
- Maulidatul Mutamimah, Nawang Kalbuana, and Yoyok Cahyono, ‘*Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan LQ45*’, *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5 (2025), 37–51  
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2144>
- Mutiara, R. ., Alfuadi, M. K. ., Putri, F. M. ., Mardini, Manalu, N. P. ., Samosir, F. A. ., & Salsabilla, S. . (2026). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Performa Karyawan Pada PT. Global Bintang Timur Express di Wilayah Tebet Jakarta. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(3), 205–217. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i3.206>
- Natalia, Herly M, Cestilia, ‘*Pengaruh Audit Fee Dan Audit tenure Terhadap Kualitas Audit*’, 4 (2025)
- Novriska Putri, Andini, and Hotman Tohir Pohan, ‘*Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*’, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2 (2022), 919–28  
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>

- Nurchayani, Widy, Abdul Haeba Ramli, Ayu Larasati, and Heru Kreshna Reza, 'Influence Audit Fee , Tenure Audit And KAP Rotation On Audit Quality Empirical Study on BUMN Banking in Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11 (2023), 613–24 <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.1259>
- Nurgina, Shafa Adinda, and Rina Nurmalina, 'Pengaruh Audit tenure , Ukuran Perusahaan , Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit The Effect of Audit tenure , Company Size , and Audit Delay on Audit Quality', 4 (2024), 204–14
- Oktavia, Dzuhri, and Auliffi Ermian Challen, 'Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public', *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17 (2022), 28–42 <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920>
- Patricia, Gracenia, Rama Gita Suci, and Linda Hetri Suriyanti, 'Pengaruh Audit Fee , Rotasi Audit , Audit tenure San Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022', 3 (2024), 2008–27
- Qintharah, Yuha Nadhirah, 'Pengaruh Rotasi Audit , Kompleksitas Perusahaan Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', 31 (2020), 1–6
- Rompas, Aldo, and Sukrisno Agoes, 'Pengaruh Audit Fee, Institutional Ownership Dan Litigation Risk Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Dengan Komite Audit', *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 4 (2024), 1–13
- Sawaludin, Berkah, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi, and Universitas Pamulang, 'Pengaruh Audit tenure , Fee Audit Dan Spesialis Auditor Terhadap Kualitas Audit', 2 (2025), 632–42
- SETIANI, L., & AMIN, M. (2024). PENGARUH CAPITAL ADEQUECY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, OPERATING EXPENSE TO OPERATING INCOME TERHADAP PERUBAHAN LABA. MULTIPLIER: JURNAL MAGISTER MANAJEMEN Учредители: Universitas Pancasakti, 5(1), 41-55. <https://doi.org/10.24905/mlt.v5i1.5>
- Sirait, N. C., Gustiningrum, V. ., Ananda, A. ., Widra, N. A. ., Cahyani, S. G. ., Putri, G. A. ., & Nurhadi, A. . (2026). Determinasi Mengenai Harga Saham. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(3), 218–229. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i3.182>
- Stanley Nathania Jennifer, Pangaribuan Leonard, 'Pengaruh Fee Audit, Independensi Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publikdi Wilayah Jakarta Selatan', 12 (2023), 85–98
- Suwarno, Agus Endro, Yayi Bely Anggraini, and Dewita Puspawati, 'Audit Fee, Audit Tenure, Auditor's Reputation, and Audit Rotation on Audit Quality', *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 2020*, 61–70 <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10678>
- Syahdina, A., Chan, M. ., Lesmana, R. F., Sinaga, Y. S., Oktavia, E., & Aryadafa, F. (2026). Determinasi Terhadap Kinerja Perusahaan. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(3), 165–175. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i3.180>
- Syahputra, Rizki, Fadel Yusuf, and Fahri Yusuf, 'Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit Dan Audit tenure Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 7 (2024), 19–28 <<https://doi.org/10.51510/jakp.v7i1.1631>>